

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Obyek Penelitian**

Obyek penelitian ini adalah masyarakat yang bertempat tinggal di Daerah Istimewa Yogyakarta. Unit analisis pada penelitian ini adalah nasabah bank umum yang diambil secara acak di DIY.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari nasabah perbankan yang bertempat tinggal di DIY. Data primer adalah data yang diperoleh dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.

Dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Responden diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan lima alternatif jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Responden diminta untuk memberi tanda atau symbol (√). Data yang digunakan meliputi kepercayaan, kebermanfaatan teknologi informasi, kenyamanan, persepsi risiko di internet dan minat menggunakan *internet banking*.

## C. Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

Populasi yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Indriantoro dan Supomo, 1999). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nasabah bank konvensional ataupun bank umum syariah. Besarnya populasi dalam penelitian ini tidak diketahui secara akurat kesulitan dalam memperoleh data, sehingga teknik pengambilan sampel yang digunakan masuk dalam kategori *non-probability sampling*. *Non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur/anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, (Sugiyono 2008). Populasi yang dipilih berdasarkan unit operasional Daerah Istimewa Yogyakarta.

### 2. Sampel

Menurut (Hasanah 2015). Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil dari sebagian sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. (Sugiyono 2003) mengemukakan “Teknik pengambilan sampel adalah suatu teknik yang digunakan untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian”. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dalam penelitian ini sampel penelitiannya adalah Nasabah Bank

Umum yang terdapat di Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki situs *internet banking*.

#### **L. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian ( Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini data diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada nasabah yang berada di Kota Yogyakarta. Jumlah kuesioner yang akan dibagikan sebanyak 75 kuesioner. Kuesioner yang dimaksud merupakan daftar pernyataan yang harus dijawab oleh responden yang merupakan sampel dari penelitian.

#### **M. Definisi Operasional Variabel**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan. Sedangkan, variabel independen adalah variabel yang menjelaskan.

##### **1. Variabel Independen**

###### **a. Kepercayaan Nasabah**

Kepercayaan disimbolkan dengan X1. Kepercayaan yaitu kepercayaan satu individu terhadap individu lainnya dalam melakukan suatu hubungan antara kedua belah pihak berdasarkan keyakinan bahwa yang dipercayainya tersebut akan memenuhi

segala kewajiban sesuai apa yang diharapkan oleh masing-masing individu. Pengukuran indikator dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* yang akan menjadi item pernyataan dalam kuesioner dengan empat pilihan jawaban, yaitu untuk pernyataan dalam pertanyaan pertama adalah Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Kuisisioner dari penelitian (Amanah 2014).

b. Kebermanfaatan Informasi Teknologi

Kebermanfaatan informasi teknologi disimbolkan dengan X2. Kebermanfaatan informasi teknologi dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh pemanfaatan teknologi yang dirasakan nasabah sehingga timbul minat untuk menggunakan layanan *internet banking*. Pengukuran indikator dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* yang akan menjadi item pernyataan dalam kuesioner dengan empat pilihan jawaban, yaitu untuk pernyataan dalam pertanyaan pertama adalah Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Kuisisioner dari penelitian (Kusumaningrum 2015).

c. Kenyamanan Nasabah

Kenyamanan disimbolkan dengan X3. Kenyamanan dalam penelitian ini adalah seberapa banyak atau seberapa besar pengaruh kenyamanan yang dirasakan oleh nasabah dalam menggunakan *internet banking*. Pengukuran indikator dalam

penelitian ini menggunakan skala *Likert* yang akan menjadi item pernyataan dalam kuesioner dengan empat pilihan jawaban, yaitu untuk pernyataan dalam pertanyaan pertama adalah Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Kuisisioner dari penelitian (Silvia 2014).

d. Persepsi Risiko

Persepsi risiko disimbolkan dengan X4. Persepsi risiko adalah risiko yang didapat atas ketidakpastian penggunaan suatu produk. Persepsi risiko dalam penelitian ini adalah seberapa besar persepsi dari nasabah tentang pengaruh risiko yang ditimbulkan dari internet bagi nasabah dalam menggunakan layanan *internet banking*. Pengukuran indikator dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* yang akan menjadi item pernyataan dalam kuesioner dengan empat pilihan jawaban, yaitu untuk pernyataan dalam pertanyaan pertama adalah Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Kuisisioner dari penelitian (Hidayanti 2014).

2. Variabel Dependen

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah minat menggunakan *internet banking* yang disimbolkan dengan Y. Minat adalah ketertarikan yang sifatnya tetap pada suatu hal agar lebih mengingat dan memperhatikan secara terus menerus yang akan menimbulkan rasa senang sehingga memperoleh sesuatu kepuasan

yang dimiliki dalam mencapai kepuasan penggunaan teknologi. Pengukuran indikator yang menjadi item pernyataan dalam kuesioner menggunakan skala *Likert* dengan empat pilihan jawaban, yaitu untuk pernyataan dalam pertanyaan pertama adalah Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Kuisisioner dari penelitian (Harlan 2014).

#### **N. Pengukuran Variabel**

Penelitian ini menggunakan 4 variabel yaitu, kepercayaan, kebermanfaatan teknologi informasi, kenyamanan, dan persepsi risiko. Peneliti menggunakan skala *Likert* karena menurut Supratno dalam (Kusumaningrum 2015) tipe *Likert* tercermin dalam keragaman skor sebagai akibat penggunaan skala berkisar antara 1 sampai dengan 4 dari segi pandangan statistik. Skala dengan empat tingkatan (1 sampai 4) lebih tinggi kendalanya dari skala dua tingkatan yaitu ya atau tidak. Skala *Likert* memiliki beberapa kelebihan, antara lain :

1. Mempunyai banyak kemudahan. Menyusun sejumlah pertanyaan mengenai sifat atau sikap tertentu relative mudah. Menentukan skor juga mudah karena tiap jawaban diberi nilai berupa angka yang mudah dijumlahkan.
2. Skala *Likert* mempunyai reabilitas tinggi dalam mengurutkan manusia berdasarkan intensitas sikap tertentu.
3. Skala *Likert* lebih fleksibel dari pada teknik pengukuran lainnya.

4. Kategori dari penelitian skala *Likert* :

STS	: Sangat Tidak Setuju	: Bobot skor 1
TS	: Tidak Setuju	: Bobot skor 2
S	: Setuju	: Bobot Skor 3
SS	: Sangat Setuju	: Bobot skor 4

## O. UJI ANALISIS DATA

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan bidang ilmu statistic yang mempelajari cara-cara pengumpulan, penyusutan dan penyajian ringkasan data penelitian. Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui kecenderungan tiap-tiap variabel penelitian. Dalam mengidentifikasi kecenderungan tiap-tiap variabel digunakan nilai rerata dan standar deviasi dari semua objek dalam tiap variabel.

### 2. Uji Kualitas Data

Kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrumen penelitian dapat dievaluasi melalui uji validitas dan uji rehabilitas :

#### a. Uji validitas

Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Menurut (Ghozali 2009) menyatakan bahwa uji validitas

digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Uji validitas ini bertujuan untuk mengetahui seberapa cermat suatu pengujian melakukan fungsi ukurannya. Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuisisioner. Tinggi rendah validitas suatu kuisisioner dihitung dengan metode *Pearson's product Momen Correlations*, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor item pertanyaan dengan skor total. Dalam penelitian ini perhitungan validitas item dianalisis dengan menggunakan computer SPSS.

Hasil perhitungan ini akan dibandingkan dengan *critical value*, pada table ini nilai r dengan taraf signifikan 5% dan sampel yang ada. Apabila hasil perhitungan korelasi *Product moment* lebih besar dari *critical value*, maka instrumen ini dinyatakan valid dan sebaliknya.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang – ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama. Penelitian dianggap dapat diandalkan bila memberikan hasil yang konsisten untuk



pengukuran yang sama, tidak bisa diandalkan bila pengukuran yang berulang itu memberikan hasil yang berbeda – beda.

Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa akuratnya satu atau seperangkat pengukuran mengukur suatu konsep yang diukur. Cara mengukur reliabilitas yang paling umum adalah dengan menggunakan koefisien alpha. Koefisien alpha bisa diukur dengan menggunakan uji statistik *cronbach alpha*. Suatu instrument penelitian dinyatakan realibel dilakukan dengan bantuan program computer SPSS.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu, agar data sampel yang diolah benar-benar dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Agar mendapatkan regresi yang baik harus memenuhi asumsi-asumsi yang diisyaratkan untuk memenuhi uji asumsi normalitas, bebas dari multikolinieritas dan heterokedastisitas.

#### a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah dalam model regresi residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Uji normalitas distribusi data dalam penelitian ini menggunakan grafik normal plot menunjukkan penyebaran titik-titik disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal mengindikasikan bahwa model

regresi memenuhi asumsi normalitas. Sedangkan uji *kolmogorov-smirnov* (1-KS) hipotesis yang diajukan yaitu :

Jika sig. (p) > 0,05 maka data berdistribusi normal.

Jika sig. (p) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari satu observasi dengan yang lain. Jika nilai signifikan lebih besar dari  $\alpha$  (5%) maka tidak terdapat heteroskedastisitas, dan sebaliknya jika nilai signifikan lebih kecil dari  $\alpha$  (5%) maka terdapat heteroskedastisitas (Ghozali, 2006).

c. Uji multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent variable*). Uji multikolonieritas dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) paling sering dilakukan penelitian. Asumsi multikolonieritas terpenuhi jika nilai VIF dibawah 10 dan nilai toleransi lebih besar dari 0,10 (Sulistyo, 2010).

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisa data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol). Dalam statistik sebuah hasil bisa dikatakan signifikan secara statistik jika kejadian tersebut hampir

tidak mungkin disebabkan oleh faktor yang kebetulan, sesuai dengan batas probabilitas yang sudah ditentukan. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis ini juga digunakan untuk menjawab hipotesis pertama hingga keempat.

Bentuk persamaannya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Minat nasabah menggunakan *internet banking*

a = Konstanta  $b_{1,2,3,4}$  = Koefisien regresi

X1 = kepercayaan

X2 = Kebermanfaatan informasi teknologi

X3 = Kenyamanan

X4 = Persepsi risiko

e = Standar error

untuk menguji apakah variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependen, maka perlu dilakukan uji hipotesis pada output SPSS sebagai berikut :

- Jika nilai sig. < 0,05 dan arah koefisien sesuai dengan yang dihipotesiskan, maka hipotesis diterima.
- Jika nilai sig. > 0,05, maka hipotesis ditolak.

#### 1) Uji Kelayakan Model (uji F)

Uji ini di gunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X1, X2, X3, dan X4) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Untuk mengetahui apakah model regresi digunakan untuk mendapatkan hasil yang tepat, bisa juga menggunakan ANOVA (*Analysis of Variance*) untuk melakukan uji signifikansi simultan.

Untuk menjawab masalah, mencapai tujuan dan pembuktian hipotesis serta untuk mengetahui apakah variabel eksplanatori secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, maka perlu dilakukan uji t, dalam penelitian ini digunakan signifikansi 0,05 atau 5% untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak dengan menguji nilai F.

#### 2) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Hasil uji signifikansi parameter individual (uji statistik t) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi secara individual

berpengaruh terhadap nilai variabel dependen dengan  $\alpha = 5\%$  (Ghozali, 2011).

Kriteria pengujian berdasarkan probabilitas sebagai berikut ;

- a) Jika probabilitas (sig.) lebih besar dari 0,05, maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika probabilitas (sig.) lebih kecil dari 0,05, maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

### 3) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi pada regresi linier diartikan sebagai seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel dependennya. Secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi ( $R^2$ ).